

Kekuatan PDI Perjuangan Pasca Kongres V PDI di Bali

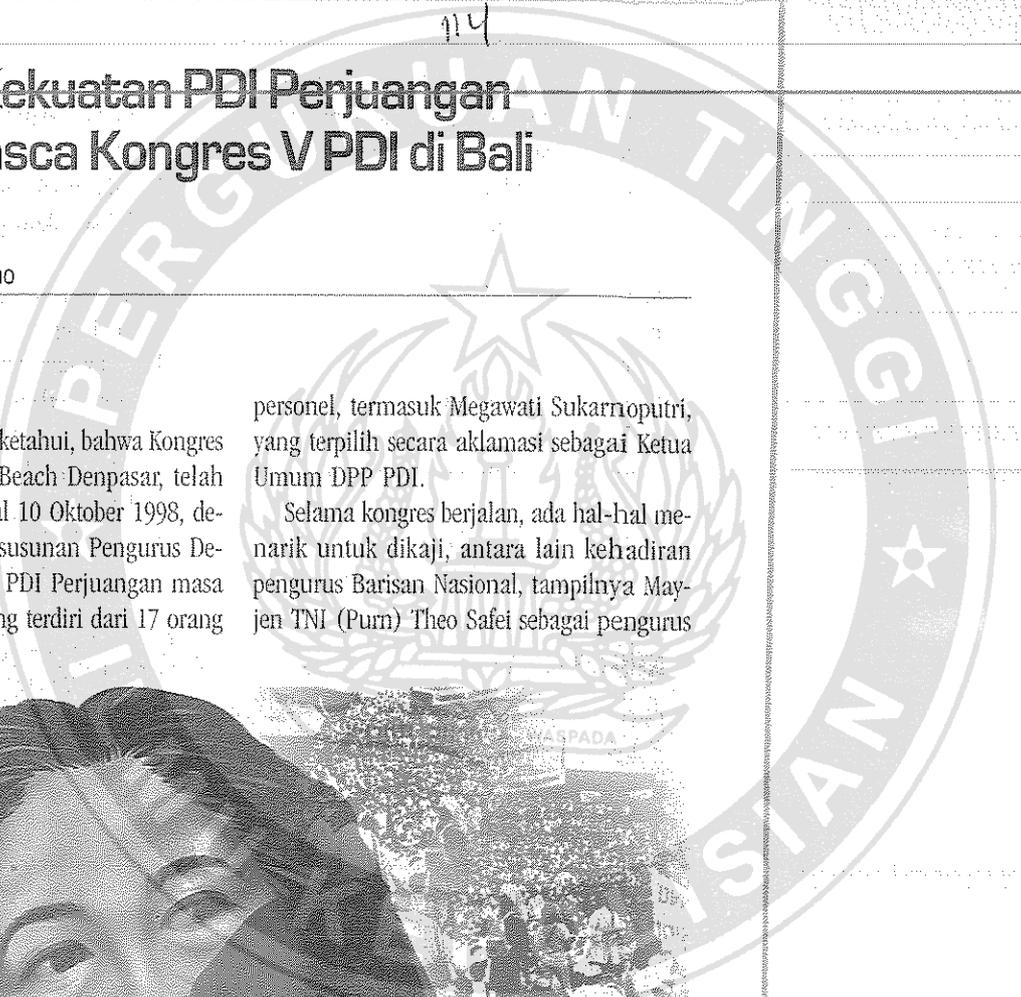
Oleh: Kol. Pol. Sutiyono

PENDAHULUAN

Sebagaimana kita ketahui, bahwa Kongres V PDI di Hotel Bali Beach Denpasar, telah berakhir pada tanggal 10 Oktober 1998, dengan menghasilkan susunan Pengurus Dewan Pimpinan Pusat PDI Perjuangan masa bhakti 1998-2003, yang terdiri dari 17 orang

personel, termasuk Megawati Sukarnoputri, yang terpilih secara aklamasi sebagai Ketua Umum DPP PDI.

Selama kongres berjalan, ada hal-hal menarik untuk dikaji, antara lain kehadiran pengurus Barisan Nasional, tampilnya Mayjen TNI (Purn) Theo Safei sebagai pengurus



DPP PDI dan lain-lain, yang selengkapnya akan diuraikan sesuai fakta-fakta sebagai berikut.

FAKTA-FAKTA

1. Kongres PDI V, dibuka pada tanggal 8 Oktober 1998 pukul 11.55 WIT di lapangan umum Kapten Jepa Denpasar, Bali dengan ditandai pemukulan gong sebanyak 3 kali. Pejabat Pemerintah yang hadir hanya pejabat daerah yaitu Gubernur Bali Dewa Made Beratha, Kapolda Bali Brigjen. Pol. Gunawan, Dan Rem 163 WS Kol. Inf. I Made Yasa. Selain itu hadir juga Ratna Sari Dewi Sukarno, ekonom Sri Mulyani, Haryadi Darmawan, Frans Seda nampak pula beberapa tokoh Barisan Nasional yaitu Kemal Idris, Edy Sudrajat, Ali Sadikin, Sarwono Kusumaatmaja, serta tokoh Perwira Tinggi Purnawirawan Theo Safei dan RK. Sembiring dan sekitar 190.000 massa PDI termasuk simpatisan PDI.
2. Dalam pidato politiknya, Megawati Sukarnoputri menawarkan 5 (lima) sikap politik PDI Perjuangan yaitu:
 - a. PDI tetap setia kepada UUD 1945 dan Pancasila dalam membangun bangsa dan negara kesatuan Republik Indonesia yang berdasarkan hukum sebagaimana cita-cita Proklamasi 17 Agus-

manusia yang bersumber kepada peri kemanusiaan berkeadilan dan berketuhanan.

- d. PDI senantiasa bersama seluruh komponen bangsa baik sipil maupun militer, ABRI bertekad mempertahankan persatuan dan kesatuan bangsa.
 - e. PDI mendukung pelaksanaan politik bebas aktif atas dasar persamaan hak dan derajat kemanusiaan dalam mewujudkan perdamaian dunia yang abadi.
3. Yang paling menarik dari hasil kongres PDI tersebut adalah, hadirnya beberapa Perwira Tinggi Purnawirawan ABRI yang telah menyatakan masuk PDI atas dasar kesadaran sendiri sebagai akibat rasa tidak puas pada masa lalunya, sehingga menyalurkan aspirasi ke PDI. Selain itu juga ada puluhan purnawirawan Marinir yang menyatakan masuk PDI.
 4. Dalam jumpa pers sesuai upacara penutupan kongres, Megawati Sukarnoputri yang telah terpilih secara aklamasi sebagai Ketua Umum PDI Perjuangan masa bakti 1998-2003, menyatakan siap untuk dicalonkan sebagai Presiden RI dimasa mendatang, yang merupakan tugas yang harus diembannya sebagaimana amanat Kongres PDI V Bali.

lamnya Mayor Jenderal TNI (Purn) Theo Safei, KH. Hasyim Wahid, adiknya Gus Dur (Kyai Abdurachman Wahid), UB Docosta SH, dan Muchtar Buchori, Alex Litaay, Kwik Kian Gie, Gusti Ngurah Sara dan lain-lain.

- b. Kongres mengusulkan bahwa Pemilu 1999, mendatang selambat-lambatnya harus diselenggarakan pada Mei 1999, dengan sistem proporsional, diselenggarakan oleh Badan Nasional yang independen, serta diawasi oleh Badan independen pula. Pemilu harus bersifat LUBER dan JURDIL.
- c. Kongres juga menolak dengan tegas, perubahan negara kesatuan menjadi negara federal, karena negara kesatuan merupakan komitmen harga mati yang tidak bisa ditawar-tawar.
- d. Kongres juga mengatakan bahwa politik dewasa ini masih didominasi oleh rezim Orde Baru, yang selama ini

telah menggunakan pendekatan sepihak atas dasar legalitas dan kebenaran formal saja, sedangkan kebenaran materialnya penuh dengan kepalsuan, kebohongan, kemunafikan yang dipertahankan melalui teror fisik maupun teror mental, menyebabkan rasa takut yang mencekam kepada pihak yang gigih memperjuangkan keadilan dan demokrasi.

- e. Selama berlangsungnya kongres dari tanggal 8 sampai tanggal 10 Oktober 1998, ribuan massa PDI Perjuangan dan simpatisannya, selalu berkonvoi keliling Kota Denpasar dengan sepeda motor sehingga nampak kota Denpasar menjadi hingar-bingar dengan warna metal (merah total) dengan atribut gambar Bung Karno maupun Megawati.
- f. Kongres juga mendukung serta menghargai sikap ABRI yang akan segera melakukan restrukturisasi, reposisi, redefinisi serta reaktualisasi dalam tubuh ABRI, sesuai dengan tuntutan di era reformasi dewasa ini.

Dengan melihat
kenyataan hasil
Kongres V PDI yang telah



ANALISIS

Dengan melihat kenyataan hasil Kongres
PDI yang telah berlangsung di Denpasar

massa PDI Perjuangan beserta simpatisannya pada kongres PDI V tersebut, ditambah dengan masuknya purnawirawan Pati ABRI, maupun puluhan Marinir ke tubuh PDI, betapa kuat kedudukan PDI Perjuangan dalam kancah Pemilu mendatang.

Selanjutnya, dengan adanya pernyataan dan sikap politik PDI Perjuangan yang telah diuraikan di atas, PDI telah menunjukkan adanya sikap kritisnya terhadap kehidupan politik dewasa ini, yang dinilaiinya penuh dengan ketidakadilan, kepalsuan dan kebohongan, penekanan-penekanan, dan kekerasan. Demikian juga pernyataan yang mendukung sikap ABRI untuk melakukan restrukturisasi, reposisi, redefinisi maupun reaktualisasi dalam tubuh ABRI di masa depan, merupakan tantangan besar bagi ABRI karena PDI akan selalu memantau tentang proses reformasi di tubuh ABRI tersebut.

Dengan melihat keadaan di atas, maka apabila dibanding dengan keberadaan multi partai lainnya, PDI Perjuangan merupakan kekuatan politik yang sangat diperhitungkan oleh partai politik lainnya, termasuk saingan terberat bagi Golkar, PAN, Barisan Nasional, Partai Kebangkitan Bangsa, Partai Bulan Bintang dan partai-partai lainnya kini telah mencapai kurang lebih 80 partai.



PDI telah menunjukkan sikap kritisnya terhadap kehidupan politik dewasa ini, yang dinilaiinya

penuh dengan ketidakadilan, kepalsuan dan kebohongan, penekanan-penekanan, dan kekerasan.

Oleh karena itu dalam jajak pendapat melalui telepon yang diselenggarakan oleh media televisi telah menghasilkan, bahwa sebagian terbesar pemenepon menghendaki pemilihan presiden dan wakil presiden mendatang dipilih secara langsung oleh rakyat. Kalau ini benar terjadi dan telah ada UU yang mengaturnya, maka kelima tokoh di atas memiliki peluang untuk dipilih oleh rakyat secara langsung, untuk menjadi presiden.

Tapi apakah itu semua bisa terwujud? Sudah siapkah rakyat untuk melakukan pemilihan presiden/wakil presiden secara lang-

pemilihan tersebut. Oleh karena itu cara pemilihan presiden/wakil presiden, secara langsung ini, perlu dikaji secara mendalam oleh pemerintah, termasuk harus merubah UUD 1945, tentang presiden/wakil presiden yang dipilih oleh rakyat melalui wakil-wakilnya di MPR.

Antisipasi Polri

Untuk menghadapi tugas berat, penga-

manan langsung Pemilu 1999 yang akan datang, di mana jumlah peserta nanti terdiri dari kurang lebih 80 partai, maka sebagai antisipasi, Polri harus sudah bisa memperkirakan masalah upaya pengamanan Pemilu mendatang, agar dapat berjalan tertib, aman, lancar serta menghasilkan Pemilu 1999 yang bersih dan berkualitas tanpa terjadi rekayasa (demokrasi penuh). ■

KESIMPULAN

Dengan memperhatikan uraian tersebut di atas maka penulis dapat menarik suatu kesimpulan sebagai berikut:

- a. Pelaksanaan kongres PDI V berjalan tertib, aman dan lancar serta menetapkan 17 orang personel sebagai pengurus DPP PDI Perjuangan mendatang.
- b. Megawati Sukarnoputri bersedia dicalonkan menjadi presiden mendatang.
- c. 5 (putusan) politik yang dilontarkan Mega telah disetujui oleh kongres V PDI.
- d. PDI Perjuangan, adalah salah satu partai politik yang memiliki massa yang besar, dan merupakan tantangan berat bagi partai parpol lainnya termasuk Golkar maupun PAN.
- e. PDI Perjuangan tegas menolak perubahan negara kesatuan menjadi negara federal, dengan alasan negara kesatuan adalah komitmen harga mati yang tidak bisa ditawar-tawar lagi.

PENUTUP

Sebagai penutup dalam tulisan ini, kiranya untuk menghadapi multi partai yang akan meramalkan Pemilu tahun 1999, pihak Polri selaku pengamanan langsung,